

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR PADA UNIT PELAYANAN NICU BERDASARKAN INDIKATOR PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD DR. DRADJAT PRAWIRANEGARA KAB. SERANG

Heru Indra Cahya¹

¹Dosen Prodi DIII RMIK, Politeknik Kesehatan Aisyiah Banten
email: heruindracahya@gmail.com

Ita La Tho²

²Dosen Prodi DIII RMIK, Politeknik Kesehatan Aisyiah Banten
email: ithafarzamto@gmail.com

Erwin Muhtaruddin³

³Dosen Prodi DIII RMIK, Politeknik Kesehatan Aisyiah Banten
Email : erwinddmedika@gmail.com

Coresspondence Author: Ita La Tho; ithafarzamto@gmail.com

Abstract: Hospitals are a health care institution that organizes plenary health services that provide inpatient services, outpatient and emergency depth. In providing health services to the community, hospitals must pay attention to the quality of health services to the community. Quality health services are one of the benchmarks of satisfaction that has for the desire of patients to return to institutions that provide effective health services, including inpatient services. Inpatient services will be able to influence the level of efficiency in the hospital. The level of efficiency of inpatient services is not enough only with raw data or data from the daily census of hospitalization, but must be processed first into the indicators of hospitalization (Bed occupancy ratio), Alos (Average Length of Stay), TOI (turn over interval) and BTO (Bed Turn Over). This study aims to analyze the efficiency of the use of beds in the NICU service unit based on health care indicators in RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Attack. This type of research is quantitative research with a descriptive approach to data collection using observation, interviews and documentation studies. The type of research used in this study is descriptive quantitative with a retrospective approach with the survey method using a checklist sheet. Data sample data recapitulation of hospitalization daily census in the NICU service unit 2022 and 2023 periods. The results showed that the efficiency of the use of beds in the NICU service unit at RSUD DR. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang based on the Bed Occupancy rate of 86% in the period 2022 and amounting to 102% in 2023; Based on the value of ALOS (Average Length of Stay), 14 days in the period 2022 and 13 days in the period of 2023; Based on the TOI value (turn over interval), which in the period 2022 exceeded the ideal value of 4 days and had not yet reached an ideal value in 2023 by -1 days; Based on the value of BTO (Bed Turn Over), which was 1222 / year by 2023 in 2023 9 times / year. So for the drill value, Alos, Toi and BTO on the NICU service unit at RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang in the period 2022 and 2023, which is inefficient. Too high use of beds, so it needs to be a hospital development or addition of beds, especially the NICU service unit in RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang period 2022 and 2023

Keywords: efficiency, bed use, health care indicators

Abstrak: Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat, rumah sakit harus memperhatikan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan salah satu tolak ukur kepuasan yang berefek terhadap keinginan pasien untuk kembali kepada institusi yang memberikan pelayanan kesehatan yang efektif, termasuk pelayanan rawat inap. Pelayanan Rawat Inap akan dapat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi di rumah sakit. Tingkat efisiensi pelayanan rawat inap tidak cukup hanya dengan data mentah atau data dari Sensus Harian Rawat Inap saja, melainkan harus diolah terlebih dahulu ke dalam indikator-indikator rawat inap BOR (Bed Occupancy Ratio), ALOS (Average Length of Stay), TOI (Turn Over Interval) dan BTO (Bed Turn Over). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif dengan metode survey menggunakan lembar checklist. Sampel data rekapitulasi sensus harian rawat inap di unit pelayanan NICU periode tahun 2022 dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang berdasarkan nilai BOR (Bed

Occupancy Rate) yaitu 86% pada periode tahun 2022 dan sebesar 102% pada tahun 2023; berdasarkan nilai ALOS (Average Length of Stay) yaitu 14 hari pada periode tahun 2022 dan 13 hari pada periode tahun 2023; berdasarkan nilai TOI (Turn Over Interval) yaitu pada periode tahun 2022 melebihi nilai ideal sebesar 4 hari dan belum mencapai nilai ideal pada tahun 2023 sebesar -1 hari; berdasarkan nilai BTO (Bed Turn Over) yaitu pada tahun 2022 sebesar 12 kali/tahun pada tahun 2023 sebesar 9 kali/tahun. Sehingga untuk nilai BOR, ALOS, TOI dan BTO pada unit pelayanan NICU di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang pada periode tahun 2022 dan 2023 yaitu tidak efisien. Terlalu tingginya pemanfaatan tempat tidur, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur khususnya unit pelayanan NICU di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang periode tahun 2022 dan 2023

Kata Kunci: Efisiensi, Penggunaan Tempat Tidur, Indikator Pelayanan Kesehatan

A. Pendahuluan

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Di rumah sakit mempunyai beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi dan sebagainya. Setiap Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik serta berkualitas. Semakin baik kualitas Rumah Sakit tersebut tentunya akan semakin banyak pasien yang nyaman dan puas untuk berobat ke Rumah Sakit tersebut.

Kesehatan kepada masyarakat, rumah sakit harus memperhatikan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan salah satu tolak ukur kepuasan yang berefek terhadap keinginan pasien untuk kembali kepada institusi yang memberikan pelayanan kesehatan yang efektif, termasuk pelayanan rawat inap (Permenkes 4, 2018).

Pelayanan kesehatan bermutu terhadap kebutuhan pasien merupakan strategi dalam rangka memenangkan persaingan. Pelayanan yang bermutu harus ditunjang oleh kualitas sumber daya yang handal. Mutu dalam fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya yaitu pelayanan rawat inap dalam ketersediaan jumlah tempat tidur. Kualitas pelayanan rawat inap di Rumah Sakit salah satunya dapat dilihat melalui pemanfaatan penggunaan tempat tidur untuk pelayanan rawat inap suatu Rumah Sakit. Pemanfaatan penggunaan tempat tidur untuk pelayanan rawat inap dinilai melalui indikator seperti Bed Occupancy Rate (BOR), Length Of stay (LOS), Turn Over Interval (TOI), Bed Turn Over (BTO). Indikator tersebut selain untuk mengetahui mutu, juga untuk mengetahui efisiensi pelayanan rawat inap suatu Rumah Sakit (Yusuf, 2015).

Efisiensi merupakan indikator yang mendasari kinerja seluruh rumah sakit. Efisiensi dapat digunakan untuk mengalokasikan sumber daya yang ada agar dapat mencapai sasaran dengan lebih cepat dan optimal. Efisiensi mempengaruhi pendapat masyarakat mengenai pelayanan kesehatan yang diperolehnya. Untuk mengetahui tingkat efisiensi yang ada di rumah sakit tidak cukup dengan menggunakan data mentah saja tetapi juga harus diolah terlebih dahulu dalam indikator-indikator rawat inap (Melasoeffie, 2018).

Kegiatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dibagi menjadi beberapa unit pelayanan, antara lain unit rawat inap, unit rawat jalan, dan unit gawat darurat. Masing-masing unit tersebut memiliki indikator tersendiri untuk mengukur kualitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Salah satu indikator yang digunakan dalam statistik Rumah Sakit adalah indikator pelayanan rawat inap di Rumah Sakit. Sumber data yang diambil untuk menghitung indikator pelayanan rawat inap ini diambil dari sensus harian rawat inap. Indikator pelayanan rawat inap di Rumah Sakit dipakai untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan tempat tidur yang dapat diukur dengan parameter Bed Occupancy Ratio (BOR). Tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan yang ada di Rumah Sakit dapat dikatakan efisien apabila nilai indikator BOR sesuai dengan nilai yang ditetapkan oleh Barber Johnson yaitu 75%-85%. Sedangkan nilai ideal indikator BOR

menurut depkes adalah 60-85%.

Sensus harian dilakukan untuk mengetahui jumlah layanan yang diberikan kepada pasien selama 24 jam. Sensus harian menjadi dasar dalam pelaksanaan pembuatan laporan Rumah sakit yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 sampai dengan 24.00 setiap harinya. Sensus harian pasien rawat inap merupakan jumlah pasien rawat inap di suatu fasilitas pelayanan kesehatan pada waktu tertentu. Sensus dikirim ke unit kerja rekam medis dengan menggunakan formulir yang telah disiapkan. Bangsal mempunyai kewajiban untuk mengisi lembar sensus pada setiap harinya dan dikirimkan ke unit rekam medis untuk diproses menjadi informasi kesehatan (Budi, 2011).

Menurut Sudra (2010), nilai BOR yang rendah berarti semakin sedikit tempat tidur yang digunakan untuk merawat pasien dibandingkan dengan tempat tidur yang telah disediakan. Dengan kata lain, jumlah pasien yang sedikit ini bisa menimbulkan masalah penurunan pendapatan ekonomi bagi pihak fasilitas pelayanan kesehatan dan pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon menjadi tidak efisien. Tinggi rendahnya nilai indikator Bed Occupancy Rate (BOR) dipengaruhi oleh jumlah hari perawatan pasien, maka perlu adanya suatu nilai ideal yang menyeimbangkan kualitas pelayanan medis, keselamatan pasien serta kesejahteraan petugas sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan bagi pihak fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap pada Unit Pelayanan NICU di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang pada Tahun 2022 dan 2023 sebanyak 2.890 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah jumlah total populasi yang dihitung berupa Seluruh Pasien Rawat Inap pada Unit Pelayanan NICU di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang pada Tahun 2022 dan 2023.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil rekapitan sensus harian pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Periode Tahun 2022 dan 2023.

Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Data Indikator Pelayanan Kesehatan pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang Periode Tahun 2022 dan 2023



Berdasarkan gambar 1. Dapat dilihat digram jumlah rekapitulasi data indikator pelayanan kesehatan pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang yaitu jumlah tempat tidur yang tersedia pada tahun 2022 maupun 2023 sebanyak 4 tempat tidur, jumlah pasien keluar (hidup + meninggal) lebih banyak pada tahun 2022 sebanyak 48 orang, jumlah lama dirawat lebih banyak pada tahun 2022 sebanyak 679 dan

jumlah hari pelayanan perawatan lebih banyak pada tahun 2023 sebanyak 1485.

Table 1 Hasil Indikator Pelayanan Kesehatan pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Periode Tahun 2022 dan 2023

No.	Indikator	Standar Depkes	Standar Barber Johnson	Hasil Indikator di Unit Pelayanan NICU	
				Tahun 2022	Tahun 2023
1	BOR	60-85%	75-85%	86%	102%
2	ALOS	6-9 Hari	3-12 Hari	14 Hari	13 Hari
3	TOI	1-3 Hari	1-3 Hari	4 Hari	-1 Hari
4	BTO	40-50 kali/th	30-50 kali/th	12 kali/th	9 kali/th

Berdasarkan tabel 1. Hasil indikator pelayanan kesehatan pada unit pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara yang dilihat berdasarkan standar Depkes dan Barber Johnson yaitu pada tahun 2022 didapatkan hasil BOR 86%, ALOS 14 Hari, TOI 4 Hari dan BTO 12 kali/th, sedangkan pada tahun 2023 didapatkan hasil BOR 102%, ALOS 13 Hari, TOI -1 Hari dan BTO 9 kali/th.

Table 2 Hasil Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Standar Depkes pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang Periode Tahun 2022 dan 2023

No.	Indikator	Standar Depkes	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Hasil Indikator	Indikator Efisiensi		Hasil Indikator	Indikator Efisiensi	
				Efisien	Tidak Efisien		Efisien	Tidak Efisien
1	BOR	60-85%	86%		√	102%		√
2	ALOS	6-9 Hari	14 Hari		√	13 Hari		√
3	TOI	1-3 Hari	4 Hari		√	-1 Hari		√
4	BTO	40-50 kali/th	12 kali/th		√	9 kali/th		√

Berdasarkan tabel 2. Diatas diketahui bahwa pada periode tahun 2022 yaitu nilai BOR (86%), ALOS (14 Hari), TOI (4 Hari) dan BTO (12 kali/th) yang artinya seluruh indikator tidak efisien dalam penggunaan tempat tidur berdasarkan standar Depkes pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara. Sedangkan pada periode tahun 2023 yaitu memiliki nilai BOR (102%), ALOS (13 Hari), TOI (-1 Hari) dan BTO (9 kali/th) yang artinya seluruh indikator tidak efisien dalam penggunaan tempat tidur berdasarkan standar Depkes pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara.

Table 3 Hasil Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Standar Barber Johnson pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang Periode Tahun 2022 dan 2023

No.	Indikator	Standar Barber Johnson	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Hasil Indikator	Indikator Efisiensi		Hasil Indikator	Indikator Efisiensi	
				Efisien	Tidak Efisien		Efisien	Tidak Efisien
1	BOR	75-85%	86%		√	102%		√
2	ALOS	3-12 Hari	14 Hari		√	13 Hari		√
3	TOI	1-3 Hari	4 Hari		√	-1 Hari		√
4	BTO	30-50 kali/th	12 kali/th		√	9 kali/th		√

Berdasarkan tabel 3. Diatas diketahui bahwa pada periode tahun 2022 yaitu nilai BOR

(86%), ALOS (14 Hari), TOI (4 Hari) dan BTO (12 kali/th) yang artinya seluruh indikator tidak efisien dalam penggunaan tempat tidur berdasarkan standar Barber Johnson pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara. Sedangkan pada periode tahun 2023 yaitu memiliki nilai BOR (102%), ALOS (13 Hari), TOI (-1 Hari) dan BTO (9 kali/th) yang artinya seluruh indikator tidak efisien dalam penggunaan tempat tidur berdasarkan standar Barber Johnson pada Unit Pelayanan NICU di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian analisis efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU berdasarkan indikator pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU berdasarkan nilai BOR (Bed Occupancy Rate) di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang yaitu 86% pada periode tahun 2022 dan sebesar 102% pada tahun 2023, sehingga melebihi nilai ideal (tidak efisien). 2. Efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU berdasarkan nilai ALOS (Average Length of Stay) di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang yaitu 14 hari pada periode tahun 2022 dan 13 hari pada periode tahun 2023, sehingga melebihi nilai ideal (tidak efisien). 3. Efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU berdasarkan nilai TOI (Turn Over Interval) di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang yaitu pada periode tahun 2022 melebihi nilai ideal sebesar 4 hari dan belum mencapai nilai ideal pada tahun 2023 sebesar -1 hari, sehingga nilai tersebut tidak efisien. 4. Efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan NICU berdasarkan nilai BTO (Bed Turn Over) di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kab. Serang yaitu pada tahun 2022 sebesar 12 kali/tahun pada tahun 2023 sebesar 9 kali/tahun, sehingga belum mencapai nilai ideal (tidak efisien).

Daftar Pustaka

- Budi, S. C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Cetakan 1. Edited by A. Shomad. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Hatta, G. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Lubis, Astuti. 2018. *Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di RSJ PROF. DR. M ILDREM*. Medan: APIKES Imelda.
- Melasoeffie, Dinda Mirtha. 2018. *Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di RS Bhakti Wira Tamtama*. Semarang, Poltekkes Kemenkes.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI No. 4 / MENKES / PER / VI / 2018, *Rumah Sakit*. Jakarta.
- Permenkes Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.
- R.Hatta, G. 2017. *Pendoman Manajemen Informasi Kesehatan Pelayanan Kesehatan*. revisi 3. Edited by G. R.Hatta. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Rustiyanto, E. 2010. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari. 2013. *Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Bina Sarana Informatika
- Sudra, Rano Indardi. 2010. *Statistik Rumah Sakit Dari Sensus Pasien & Grafik Barber Johnson Hingga Statistik Kematian & Otopsi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, L. And Kurniawan, A. 2018. *Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur Rawat Inap Per Bulan Berdasarkan Indikator Barber Johnson di RSUIYAKSSI Gemolong Sragen 2017*. Infokes, 8(2), pp. 55-69.